

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Penciptaan karya tugas akhir ini menjadikan atlet disabilitas SLBN 1 Bantul sebagai objek penciptaan karya. Pemilihan tema dalam karya penciptaan didasari oleh ketertarikan untuk bisa mengenal dan mengetahui lebih jauh aktivitas para atlet disabilitas. Penciptaan karya ini berusaha untuk mengungkap aktivitas dan rutinitas para atlet disabilitas Sekolah Luar Biasa Negeri 1 Bantul melalui media fotografi dokumenter.

Konsep pembuatan karya disusun berdasarkan rutinitas latihan yang biasa para atlet lakukan, mulai dari persiapan, pemanasan, latihan inti, pendinginan, interaksi dan komunikasi dengan lingkungannya, hingga dukungan dari orang terdekat. Penerapan metode *EDFAT* digunakan dalam penciptaan karya tugas akhir ini untuk mendapatkan foto yang bervariasi. Metode *EDFAT* yang digunakan didominasi oleh *time* dan *angle*, hal ini dikarenakan penciptaan karya tugas akhir ini membutuhkan kecepatan dan ketepatan dalam menentukan momen yang diinginkan.

Proses penciptaan karya tugas akhir ini membutuhkan persiapan yang matang. Persiapan yang dilakukan meliputi pengumpulan data dan peralatan pemotretan. Pengumpulan data dilakukan dengan metode observasi secara langsung ke lokasi penelitian yaitu SLBN 1 Bantul, metode wawancara dilakukan dengan pelatih dan siswa/siswi yang aktif sebagai atlet disabilitas. Pada awal penelitian dilakukan proses pendekatan

dengan objek secara langsung, hal ini dilakukan untuk menimbulkan rasa saling percaya dan adanya kenyamanan diantara kedua belah pihak.

Pemilihan karya menghasilkan foto yang didominasi oleh aktivitas para atlet disabilitas yang sedang melakukan latihan, baik cabang olahraga atletik maupun tenis meja. Secara keseluruhan penciptaan karya tak hanya terfokus pada aktivitas latihan saja, namun juga menggambarkan kebiasaan atau cara mereka berkomunikasi dengan lingkungannya dan juga memperlihatkan *support* yang diberikan dari orang tua, pelatih, hingga teman dekat.

Pada proses penciptaan karya ini ditemui beberapa hambatan, di antaranya sulitnya untuk memahami pembicaraan yang dilakukan oleh anak-anak tunarungu, namun seiring berjalannya waktu dan seringnya mengikuti setiap kegiatan latihan anak-anak dapat membantu sedikit demi sedikit untuk memahaminya. Tidak tercapainya konsep awal penciptaan pada karya 1. Konsep awal ingin menampilkan foto potret seluruh atlet disabilitas SLBN 1 Bantul, namun dikarenakan keterbatasan waktu hanya dapat menampilkan sebagian potret atlet disabilitas saja sehingga tidak dapat menciptakan karya tersebut dengan maksimal. Hambatan lainnya adalah minimnya pencahayaan ketika proses pemotretan atlet cabang olahraga tenis meja, karena latihan yang berlangsung di dalam gedung dengan kondisi sangat minim pencahayaan dan mengharuskan untuk menggunakan *ISO* yang cukup tinggi untuk mendapatkan foto yang diinginkan. Penggunaan *ISO* tinggi juga menimbulkan efek *noise* pada foto. Melalui penciptaan karya Tugas Akhir ini dapat mengetahui dan

mempelajari bagaimana cara berkomunikasi dan berinteraksi dengan anak-anak berkebutuhan fisik dan atau mental terutama di lingkungan SLBN 1 Bantul. Adanya kepercayaan penuh yang diberikan pihak SLBN 1 Bantul semakin mempermudah untuk lebih leluasa dalam proses penciptaan karya.

B. Saran

Persiapan sangatlah penting dan berpengaruh pada hasil akhir sebuah penciptaan karya foto. Persiapan yang dilakukan berupa observasi secara langsung ke lokasi penelitian dan berkomunikasi dengan pelatih serta anak-anak yang aktif sebagai atlet disabilitas SLBN 1 Bantul. Komunikasi dengan para siswa/siswi pada awalnya tidak mudah karena sebagian besar dari mereka merupakan siswa/siswi dengan kategori tunarungu, yang memiliki keterbatasan dalam berbicara dan pendengaran. Dibutuhkan kesabaran dan pemahaman yang baik untuk mengerti setiap pembicaraan yang mereka lakukan, namun seiring berjalannya waktu sedikit demi sedikit bisa lebih memahami komunikasi para siswa tunarungu. Proses eksekusi pemotretan dilakukan setelah terbangunnya rasa nyaman dan kedekatan diantara kedua belah pihak, hal ini akan sangat memudahkan dalam proses penciptaan karya.

Eksekusi pemotretan sebaiknya menggunakan kecepatan rana yang cukup tinggi untuk mendapatkan momen aktivitas objek saat latihan. Hal ini dikarenakan pergerakan objek saat latihan sangatlah cepat, sehingga harus mampu menentukan pada titik mana menekan tombol rana untuk

mendapatkan momen terbaik. Penyajian foto dengan kertas *matte photo paper* digunakan karena dapat menghasilkan efek yang tidak memantulkan cahaya, tidak mudah pudar dan tidak mudah kotor.



DAFTAR PUSTAKA

- Adjidarma, Seno Gumira. 2007. *Kisah Mata: Perbincangan tentang Ada*. Yogyakarta: Galangpress .
- Amin, Mohammad. 1995. *Ortopedagogik Anak Tunagrahita*. Jakarta: Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi Depdikbud
- Gani, Rita dan Rizki, Ratri. 2013. *Jurnalistik Foto Suatu Pengantar*. Bandung: Simbiosis Rekatama Media.
- Hoy, Frank P. 1998. *Photojournalism the Visual Approach*. USA: Prentice Hall International.
- Mumpuniarti. 2007. *Pendekatan Pembelajaran Bagi Anak Hambatan Mental*. Yogyakarta: Kanwa Publisher.
- Nugroho, R. Amien. 2006. *Kamus Fotografi*. Yogyakarta: ANDI
- Rolnicki, Tom, dkk. 2008. *Pengantar Dasar Jurnalisme (Scholastic Journalism)*. Jakarta: Kencana Prenada Group.
- Soeratmojo. 2001. *Serupakah Foto Jurnalistik dan Foto Dokumenter? majalah FotoMedia*. Jakarta: PT. Prima Infosarana Media
- Soedjono, Soeprapto. 2007. *Pot-Pourri Fotografi*. Jakarta: Penerbit Universitas Trisakti.
- Soelarko, R.M. 1985. *Pengantar Foto Jurnalistik*. Jakarta: PT. Karya Nusantara
- Sugiarto, Atok. 2005. *Paparazzi: Memahami Fotografi Kewartawanan*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Swasty, Wirania. 2010. *A-Z warna interior: Rumah Tinggal*. Bogor: Griya Kreasi.
- Tim Penyusun. 2005. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka
- The Editor of Time Life Book. 1973. *Documentary Photography*. Nederland: Time Life Internasional Inc
- Wahyu, Pamungkas dan Irwandi. 2012. *Foto Dokumenter Bengkel Andong Mbah Musiran: Penerapan Metode dan Tinjauan Metode EDFAT dalam Penciptaan Karya Fotografi*. Yogyakarta
- Wijaya, Taufan. 2011. *Foto Jurnalistik Dalam Dimensi Utuh*. Klaten: CV. Sahabat.
- Yozardi, Dini. 2004. *1 2 3 Klik!: Petunjuk Memotret Kreatif untuk Pemula*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama

PUSTAKA LAMAN

<http://www.worldpressphoto.org/collection/photo/2005/sports/bob-martin> diakses pada Kamis, 7 Desember 2015 pukul 23.27

<http://www.antaraneews.com/foto/64034/tenis-menja-tunanetra> diakses pada Senin, 12 April 2016 pukul 22.15.

<http://liputan6.com/photo/sport/jelang-kejurnas-atlet-npc-genjot-latihan-2334365> diakses pada Senin, 12 April 2016 pukul 22.22.

<http://www.npcindonesia.org> diakses pada Senin, 2 Mei 2016 pukul 10:35.

<http://www.republika.co.id/berita/inpicture/nasionalinpicture/15/08/05/nsm242283-luar-biasa-19-medali-emas-diborong-atlet-disabilitas-indonesia> diakses pada Senin, 2 Mei 2016 pukul 10.14

